



**PENGARUH MANFAAT ALOKASI DANA DESA (ADD),
MANFAAT DANA DESA (DD) DAN KEBIJAKAN DESA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**(Studi Kasus di Desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur
Kabupaten Nagan Raya)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Oleh :

**HERLIANI
NPM 1515100022**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HERLIANI
NPM : 1515100022
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MANFAAT ALOKASI DANA
DESA(ADD), MANFAAT DANA DESA (DD)
DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi
Kasus Di Desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan
Timur Kabupaten Nagan Raya)

MEDAN, 26 JUNI 2019

KETUA PROGRAM STUDI

Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si



DEKAN

Dr. Surya Nita, SH., M.Hum

PEMBIMBING I

Dr. Renny Maisyarah, SE., M.Si., Ak., CA

PEMBIMBING II

Anggi Pratama Nst, SE., M.Si



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HERLIANI
NPM : 1515100022
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MANFAAT ALOKASI DANA
DESA(ADD), MANFAAT DANA DESA (DD)
DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi
Kasus Di Desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan
Timur Kabupaten Nagan Raya)

MEDAN, 26 JUNI 2019

KETUA



Anggi Pratama Nst, SE., M.Si

ANGGOTA I

Dr. Renny Maisyarah, SE., M.Si., Ak, CA

ANGGOTA II

Aulia, SE., M.M

ANGGOTA III

Junawan, SE., M.Si

ANGGOTA IV

Yunita Sari Rioni, SE., M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herliani
NPM : 1515100022
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH MANFAAT ALOKASI DANA DESA(ADD), MANFAAT DANA DESA (DD) DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Di Desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalty Non-Eksklusif kepada unpab untuk menyimpan, mengalih-media, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet dan media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila diketahui pernyataan ini tidak benar.

Medan,

Mei 2019





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

: HERLIANI
: / 21 Februari 1996
: 1515100022
: Akuntansi
: Akuntansi Sektor Publik
: 127 SKS, IPK 3.70

yang telah dicapai

adalah mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
Pengaruh manfaat Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD) dan Kebijakan desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus di Desa Uteun Pulo kecamatan Seunagan Timur kabupaten Nagan Raya)	<input checked="" type="checkbox"/>
Efektivitas pemerintahan desa dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) (studi kasus di desa Uteun Pulo kecamatan Seunagan Timur kabupaten Nagan Raya)	<input type="checkbox"/>
Efektivitas dan Transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (studi kasus di desa Uteun Kecamatan Seunagan Timur kabupaten Nagan Raya)	<input type="checkbox"/>

yang telah ditandatangani Kepala Program Studi ditunjukkan tanda


 Rektor I,
 Brakti Alamsyah, M. I., Ph.D.

Medan, 06 Oktober 2018

Pemohon,

 (Herliani)

Disahkan oleh:
 Dekan

 Surya Nita, S.H., M.Hum.
 Tanggal: 10 Oktober 2018
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 Pragma Pratama Nasution, SE., M.Si.

Tanggal: 09/10 - 2018
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I:

 (Dr. RENANG MAISYARAH)
 Tanggal: 10 Oktober 2018
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Anggi Permana Nur, E.A.P.)

No. 2299/2019/BP/2019

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan

FM-BF

Medan, 11 JUN 2019



Medan, 11 Juni 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : HERLIANI
Tempat/Tgl. Lahir : Uteun Pulo / 21 Februari 1996
Nama Orang Tua : HELMI PUTEH
No. K.K. : 1515100022
No. NIS : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082272290889
Alamat : Jl. Balam Medan

Saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh manfaat Alokasi Dana Desa (DD) dan Kebijakan desa terhadap Kesejahteraan masyarakat (studi kasus di Desa Uteun Pulo kecamatan Nagan Raya), Selanjutnya saya menyatakan :

- 1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- 2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya
- 3. Tidak mengajukan keterangan bebas pustaka
- 4. Melampirkan surat keterangan bebas laboratorium
- 5. Melampirkan pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- 6. Melampirkan foto copy STTB SLTA dilegalisir: 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip sebanyak 1 lembar.
- 7. Melampirkan pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- 8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exampkar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exampkar untuk pengantar dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku dan lembar persetujuan sudah di tandatangan oleh pembimbing, prodi dan dekan
- 9. Melampirkan Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- 10. Melampirkan surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan Ijazah)
- 11. Sudah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- 12. Bertanggung jawab melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp. 500.000:
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp. 1.500.000:
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp. 100.000:
4. [221] Bebas LAB	: Rp. 0
Total Biaya	: Rp. 2.100.000 :
U.K.-T. 0-12	Rp. 1.750.000
	Rp. 3.850.000

Ukuran Toga : L



Hormat saya
[Signature]
HERLIANI
1515100022

- 1. Permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Berkas Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

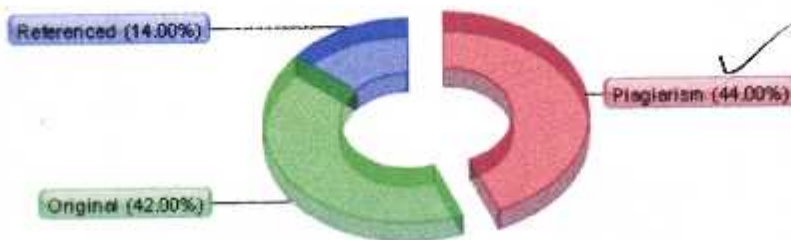
Analyzed document: 10/06/2019 09:44:09

"HERLIANI_1515100022_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- 1558 <http://jurnal.poitekbs.ac.id/index.php/jsh/article/download/509/367>
- 1411 <https://docplayer.info/136378963-Jshp-vol-3-no-1-2019-p-issn-e-issn-received-oktober-2018-...>
- 1502 http://padang.bpk.go.id/wp-content/uploads/2017/01/Tulisan-Hukum_Dana-Desa_ainl_olc.pdf

Sources:]

Processed resources details:

250 - Ok / 62 - Failed

Sources:]

Important notes:

Media:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



**BERITA ACARA
 PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Pada hari ini, Rabu Tanggal, 26 Bulan, Juni Tahun, 2019, telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi Semester Akademik bagi mahasiswa/i atas nama :

Nama : Herliani
 NPM : 1515100022
 Program Studi : Akuntansi
 Tanggal Ujian : 26 Juni 2019
 Judul Skripsi Lama : Pengaruh manfaat Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus di Desa Utuan Pulo kec. Gunung Timur Kab. Nagan Raya)
 Judul Skripsi Baru : Pengaruh manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus di Desa Utuan Pulo kec Gunung Timur, Kab. Nagan Raya)

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	Aulia, SE, MM	
Anggota I/ Pembimbing I	Dr Penny Mairiyah S.E, MS, SE, CA	
Anggota II/ Pembimbing II	Anggi Pratama Nst, SE, M.Si	
Anggota III/ Penguji I	Jurawan, SE, M.Si	
Anggota IV/ Penguji II	Yuritan Sari Rioni, SE, MS	



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas
SOSIAL SAINS
Dokumen I
Dokumen II
Pembinaan
Program Studi
Pembinaan Mahasiswa
Pembinaan
Pembinaan Skripsi

: Universitas Pembangunan Panca Budi
: SOSIAL SAINS
: DR. Benny Mardiyah
: Anggi Pratama Mubtion S.E.Msi
: HERLIANI
: Akuntansi
: 1515100022
: S.1

: Pengaruh Manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap
: Dana Desa (DD) dan Kabupaten desa berdaya penghidupan
: Masyarakat (Studi kasus di desa Uluwatu Pulo Kec. Sarungai Timur

	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2019	lakukan uji coba instrumen		
2019	Perbaiki penulisan cover dan lain-lain Perbaiki abstrak konsistensi pada tabel uji validitas full form tabel hasil penelitian uji t		
	Acc. di 2 cupu Mj. 22/5/19		

Medan, 25 April 2019
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan.



Dr. Surya Nila, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 : Dr. Penny Malsyarah S.E.M.Si.Af.CA
 : Anggi Prastama Aburton S.E.M.Si
 : HERLIANI
 : Akuntansi
 : 1515100022
 : S.I

Dengaruh manfaat Alokasi Dana Desa (ADD), manfaat
Desa Desa (DD) dan kebijakan desa terhadap Kesejahteraan
Masyarakat (Studi kasus di desa Utan pulo)

	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2019	Ace Mega hijau		

Medan, 21 Mei 2019
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini menguji pengaruh manfaat alokasi dana desa, manfaat dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah manfaat alokasi dana desa, manfaat dana desa dan kebijakan desa sama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di desa Uteun Pulo kecamatan Seunagan Timur kabupaten Nagan Raya. Responden terdiri dari 38 Kepala Keluarga dari berbagai latar pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda. Semua data diolah dengan analisis regresi berganda dengan melihat uji validitas, reabilitas, dan pengujian hipotesis dengan uji F uji t dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat alokasi dana desa, manfaat dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan kebijakan desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, dan manfaat alokasi dana desa, manfaat dana desa dan kebijakan desa sama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci :Manfaat Alokasi Dana Desa(ADD), Manfaat Dana Desa (DD), Kebijakan Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

The purpose of this study examines the effect of the benefits of village fund allocation, benefits of village funds and village policies on community welfare. This is also done to find out whether the benefits of village fund allocation, the benefits of village funds and village policies equally influence the welfare of the community. This research was carried out in the village of UteunPulo, East Seunagan district, Nagan Raya district. Respondents consisted of 38 heads of families from various educational backgrounds and different occupations. All data is processed by multiple regression analysis by looking at the validity, reliability, and hypothetical tests with the F test, t test and determination test. The results of this study indicate that the benefits of village fund allocation, the benefits of village funds affect the welfare of the community while village policies do not affect the welfare of the community, and the benefits of village fund allocation, the benefits of village funds and village policies equally influence the welfare of the community.

Keywords : *Benefits of Village Fund Allocation (ADD), Village Fund Benefits (DD), Village Policy and Community Welfare.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Kesejahteraan Masyarakat	11
2. Alokasi Dana Desa	12
a. Tujuan Adanya Alokasi Dana Desa	13
b. Manfaat Alokasi Dana Desa.....	13
c. Program Alokasi Dana Desa	14
d. Dasar Hukum Alokasi Dana Desa.....	15
e. Penggunaan Alokasi Dana Desa	16
f. Arah Penggunaan Alokasi Dana Desa	16
3. Dana Desa	17
a. Dasar hukum Dana Desa.....	19
b. Tujuan Dana Desa	19
c. Pengalokasian Dana Desa	20
d. Manfaat Dana Desa	21
e. Pengawasan Dana Desa.....	21
4. Kebijakan Publik dan Kebijakan Desa.....	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30

C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis Data dan Sumber Data	32
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Sejarah Desa Uteun Pulo.....	42
2. Visi Misi Desa Uteun Pulo.....	42
3. Kondisi Umum Desa	43
4. Hasil Uji Coba Instrument	44
5. Uji Kualitas Data.....	49
6. Uji Asumsi Klasik	53
7. Uji Regresi Linear Berganda.....	56
8. Uji Hipotesis.....	58
B. Pembahasan.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 65

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Uji Validitas Dan Reabilitas Manfaat Alokasi Dana Desa	45
Tabel 4.2 Uji Validitas Dan Reabilitas Manfaat Dana Desa.....	46
Tabel 4.3 Uji Validitas Dan Reabilitas KebijakanDesa.....	47
Tabel 4.4 Uji Validitas Dan Reabilitas Kesejahteraan Masyarakat	48
Tabel 4.5 Uji Validitas Dan Reabilitas Manfaat Alokasi Dana Desa	49
Tabel 4.6 Uji Validitas Dan Reabilitas Manfaat Dana Desa.....	50
Tabel 4.7 Uji Validitas Dan Reabilitas Kebijakan Desa.....	51
Tabel 4.8 Uji Validitas Dan Reabilitas Kesejahteraan Masyarakat	52
Tabel 4.9 Uji <i>Multikolinieritas</i>	54
Tabel 4.10 Uji <i>Autokorelasi</i>	56
Tabel 4.11 Uji <i>Linear Berganda</i>	56
Tabel 4.12 Uji T	58
Tabel 4.13 Uji F	59
Tabel 4.14 Uji <i>Koefisien Determinas</i>	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Uji <i>Normalitas (Histogram)</i>	53
Gambar 4.2 Uji <i>Normalitas (P-Plot)</i>	53
Gambar 4.3 Uji <i>Normalitas (Scatterplot)</i>	55

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan shalawat beserta salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassallam yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kealam islamiyah dan dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan, dengan judul “ Pengaruh manfaat Alokasi Dana Desa, manfaat Dana Desa dan Kebijakan desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat (di Desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya).”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Isa Indrawan SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita SH.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE.,M.Si selaku Pembimbing II dan selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
4. Ibu Dr. Renny Maisyarah, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, arahan, bimbingan dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
5. Kepada seluruh dosen bapak dan ibu staf pengajar di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan yang telah membimbing penulis selama mengikuti pendidikan, serta kepada seluruh staf pegawai di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
6. Khususnya kepada Ayahanda (Ayah) dan Ibunda (Mamak) yang tersayang dan terkasih, Kakak dan Adik yang tidak putus memanjatkan doa kepada Allah, semangat dan dukungan moral maupun material demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Sahabat terkasih dan teman-teman IMNARA Medan (Ikatan Mahasiswa Nagan Raya Medan) yang telah memberi motivasi dan dukungan yang tanpa henti kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan

skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang berarti bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu akuntansi pada khususnya.

Medan, Mei 2019

Penulis,

Herliani

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yang dimaksud dengan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa secara administratif merupakan bentuk pemerintahan terkecil yang dipimpin oleh kepala desa melalui sebuah pemilihan secara langsung. Sebagai bentuk pemerintahan pada level terbawah, aparatur desa merupakan ujung tombak dalam pengurusan segala sesuatu yang sifatnya keadministrasian oleh masyarakat.

Dari pengertian yang telah dikemukakan diatas, dapat dipahami bahwa desa merupakan suatu organisasi pemerintahan yang secara politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur warga atau komunitasnya. Dengan posisi tersebut desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan pemeritahan nasional secara luas. Desa menjadi garda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program dari Pemerintah. Hal itu juga sejalan apabila dikaitkan dengan komposisi penduduk Indonesia menurut sensus terakhir pada tahun 2000 bahwa sekitar 60% atau sebagian besar penduduk Indonesia saat ini masih bertempat tinggal dikawasan pemukiman pedesaan. Maka menjadi sangat logis apabila

pembangunan desa menjadi prioritas utama bagi kesuksesan pembangunan Nasional.

Melalui kewenangan yang dimiliki desa untuk mengurus dan mengatur warga masyarakatnya, maka dapat dikatakan bahwa desa telah diberi kekuasaan untuk mengurus dirinya sendiri atau dalam kata lain, telah diberikan otonomi terhadap desa dengan tujuan agar tercipta kesejahteraan bagi masyarakatnya. Sebagai konsekuensi logis adanya kewenangan dan tuntutan dari pelaksanaan otonomi desa adalah tersedianya dana yang cukup. Sebagaimana pada penyelenggaraan otonomi daerah. Sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa “ *autonomy* “ identik dengan “ *automoney* “, maka untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri desa membutuhkan dana atau biaya yang memadai sebagai dukungan pelaksanaan kewenangan yang dimilikinya.

Kebijakan Dana Desa ditetapkan pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No.60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mewujudkan Desa kuat, maju, mandiri dan demokratis, sehingga untuk itu peran dan potensi desa harus diberdayakan. Sebelum kebijakan dana desa ini ditetapkan, telah ada satu kebijakan yang pada hakikatnya adalah untuk membiayai bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan desa yaitu Alokasi Dana Desa. Alokasi Dana Desa dialokasikan bersumber dari Pendapatan Dan Belanja Daerah. Dengan demikian kebijakan dana desa merupakan kebijakan baru hasil dari pengembangan kebijakan sebelumnya, yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan. Kebijakan dana desa telah diimplementasikan sejak tahun anggaran

2015. Hingga 2017 pemerintah telah mengalokasikan pagu Dana Desa bersumber dari APBN sebesar 127,6 triliun rupiah untuk 74.954 desa di Indonesia. Pada tahun anggaran 2015 teralokasi sebesar 20,7 triliun rupiah dan tahun 2016 sebesar 46,9 triliun rupiah (tribunnews.com/national/2015).

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa dimana Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Desa yang menjadi Kewenangan Desa didanai dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa dan bantuan pemerintah desa sesuai dengan surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 140/640SJ tanggal 22 maret 2005 tentang Pedoman Alokasi Dana Desa dari pemerintah kabupaten kepada pemerintah desa, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Desa mempunyai hak untuk memperoleh bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten serta bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah yang diterima oleh kabupaten sesuai peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2005 pasal 68, perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten penyalurannya melalui kas desa sesuai dengan pasal 2A Undang-Undang nomor 34 Tahun 2000 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak dan Retribusi Daerah. Melalui ketentuan dari peraturan ini jelas mengamanatkan kepada pemerintah kabupaten untuk mengalokasikan dana perimbangan yang diterima kabupaten kepada desa-desa dengan memperhatikan prinsip keadilan dan menjamin adanya pemerataan.

Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi,

otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghela percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis. Sehingga hal ini dapat mengembangkan wilayah-wilayah tertinggal dalam suatu sistem wilayah pengembangan. Keuangan desa adalah hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa.

Perencanaan pembangunan desa sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 pasal 64 ayat 1 dan ayat 2 disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk jangka 5 tahun dan Rencana Kerja Pembangunan Desa, selanjutnya disebut RKPD merupakan penjabaran dari RPJMD untuk jangka waktu 1 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa ditetapkan dalam peraturan desa dan rencana kerja pembangunan desa ditetapkan dalam Keputusan Kepala Desa dengan berpedoman kepada Peraturan Daerah.

Pelaksanaan Alokasi Dana Desa ini dilakukan dengan melalui fisik dan nonfisik yang berhubungan dengan indikator perkembangan desa, indikator perkembangan desa meliputi, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan. Dengan pemberian Alokasi Dana Desa pembangunan fisik selama ini dianggap relatif cukup memenuhi prasarana dan sarana desa, namun demikian sebagian desa masih jauh dari pembangunan fisik.

Dalam kaitannya dengan pemberian Alokasi Dana Desa di Kabupaten Nagan Raya, pemerintah kabupaten telah memberikan peraturan melalui Perbup

No. 15 Tahun 2013 tentang mekanisme penyaluran Alokasi Dana Desa dan keputusan Bupati No. 126-55 / K /2013 tentang penetapan besaran Alokasi Dana Desa. Dimana, Alokasi Dana Desa disetiap kelurahan adalah bantuan berupa dana yang dialokasikan kepada seluruh Desa/Kelurahan yang ada di kabupaten Nagan Raya. Desa/kelurahan dimana maksud dari program ini untuk membiayai program pemerintah desa. Dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Desa Uteun Pulo merupakan desa yang ada di Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. Desa Uteun Pulo telah mendapatkan realisasi anggaran Alokasi Dana Desa sejak tahun 2005 dan mendapatkan realisasi anggaran Dana Desa sejak tahun 2015. Berikut daftar jumlah Alokasi Dana Desa dan Dana Desa yang diterima desa Uteun Pulo :

Tahun	Alokasi Dana Desa	Dana Desa
2015	20.600.000	263.349.000
2016	273.076.000	593.934.000
2017	290.819.000	753.353.000
2018	234.090.000	679.335.000

Bantuan langsung Alokasi Dana Desa dan Dana Desa adalah dana bantuan langsung yang dialokasikan kepada pemerintah desa yang salah satunya desa Uteun Pulo. Dana tersebut digunakan untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat, kelembagaan dan prasarana yang ada di desa Uteun Pulo yang diperlukan serta diprioritaskan oleh masyarakat desa tersebut, yang pemanfaatan dan administrasi pengelolaannya dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh kepala desa Uteun Pulo. Maksud pemberian langsung Alokasi Dana Desa dan

Dana Desa adalah sebagai bantuan stimulant sebagai dana perangsang untuk mendorong dan membiayai program pemerintah desa Uteun Pulo yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.

Mengingat masalah ekonomi yang dialami masyarakat desa uteun pulo. Aktivitas perekonomian yang rata-rata disektor pertanian yang belum pasti keberhasilan panen membuat kehidupan perekonomian juga tidak begitu pasti. Apalagi dari segi kepemilikan lahan, banyak masyarakat desa uteun pulo hanya menjadi buruh tani saja.

Dapat dianalogikan bahwa Alokasi Dana Desa dan Dana Desa merupakan Dana Alokasi Umum atau Dana Alokasi Khusus bagi Desa Uteun Pulo, dan bagi desa Uteun Pulo Alokasi Dana Desa dan Dana Desa adalah sumber pembiayaan utama karena memang terbatasnya PADes. Namun berdasarkan informasi yang didapat dari masyarakat, aparatur desa dan kepala desa Uteun Pulo tidak memposisikan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa sebagai stimulant bagi pemberdayaan masyarakat, Alokasi Dana Desa dan Dana Desa hanya dialokasikan pada pembangunan prasarana dan fisik yang bermanfaat jangka pendek atau kecil kontribusinya bagi kesejahteraan masyarakat. Kurang terarahnya distribusi Alokasi Dana Desa dan Dana Desa di Desa Uteun Pulo selama ini dapat dilihat dari realita bahwa aparatur pemerintahan desa hanya mengalokasikan anggaran Alokasi Dana Desa dan Dana Desa untuk perbaikan/peningkatan fisik jalan, gedung, drinase dan lain-lain. Aparatur pemerintahan desa Uteun Pulo tidak mengarahkan anggaran Alokasi Dana Desa dan Dana Desa bagi pembiayaan yang lebih produktif misalnya pembentukan

BUMDes, Bank Desa, Pasar Desa, Pinjaman Modal secara bergulir tanpa bunga untuk kegiatan pengembangan UKM/RT di desa tersebut, pengembangan produk unggulan desa, ataupun kegiatan produktif lainnya. Dengan kata lain pelaksanaan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa selama ini di desa Uteun Pulo lebih berkecendrungan sebatas pemerataan anggaran bagi masing-masing RT/RW/DUSUN tanpa memberikan kontribusi jangka panjang bagi pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Manfaat Alokasi Dana Desa (ADD), Manfaat Dana Desa (DD) Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurang terarahnya distribusi Alokasi Dana Desa dan Dana Desa di desa Uteun Pulo.
2. Pemerintahan desa tidak mengembangkan anggaran Alokasi Dana Desa dan Dana Desa untuk pembiayaan yang produktif.
3. Kesejahteraan masyarakat di desa Uteun Pulo masih belum sepenuhnya terpenuhi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mencakup tingkat kesejahteraan masyarakat di ukur dari tingkat manfaat alokasi dana desa, manfaat dana desa dan kebijakan desa yang telah direalisasikan pemerintah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah manfaat Alokasi Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Uteun Pulo?
2. Apakah manfaat Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Uteun Pulo?
3. Apakah kebijakan Desa berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Uteun Pulo?
4. Apakah manfaat Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan kebijakan desa berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Uteun Pulo?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui secara empiris pengaruh manfaat Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Uteun Pulo.
- b. Mengetahui secara empiris pengaruh manfaat Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Uteun Pulo.
- c. Mengetahui secara empiris pengaruh kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Uteun Pulo.
- d. Mengetahui secara empiris pengaruh manfaat Alokasi Dana Desa, manfaat Dana Desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Uteun Pulo.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

- a. Dari segi akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk mengaplikasikan berbagai teori yang dipelajari, sehingga akan berguna dalam pengembangan pemahaman, penalaran, pengalaman penulis, juga berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Dari segi praktis hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan pada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan dalam permasalahan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa serupa, sebagai bahan kajian bagi pihak yang terkait dengan kebijakan ini sehingga dapat mengoptimalkan keberhasilan kebijakan.
- c. Memberikan rekomendasi bagi pemerintah Daerah dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan memberikan rekomendasi bagi pemerintahan desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan Kebijakan Desa untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat.
- d. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat desa setelah adanya Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan Kebijakan desa.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Misno (2015) Universitas Medan Area tentang “Manfaat Alokasi Dana Desa bagi Masyarakat

Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh manfaat Alokasi Dana Desa, manfaat Dana Desa dan Kebijakan desa terhadap Kesejahteraan masyarakat”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah :

1. Model penelitian dalam penelitian terdahulu menggunakan model hubungan dengan korelasi produk moment untuk 2 (dua) variable sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model pengaruh dengan regresi linear berganda untuk 4 (empat) variable.
2. Variable penelitian
Penelitian terdahulu menggunakan dengan 1 (satu) variable bebas (manfaatalokasi dana desa) dan 1 (satu) variable terikat (masyarakat desa). Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variable bebas yaitu (manfaat alokasi dana desa, manfaat dana desa, kebijakan desa) dan 1 (satu) variable terikat yaitu kesejahteraan masyarakat.
3. Jumlah observasi/ sampel (n)
Peneliti dahulu tidak menggunakan sampel. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 38 masyarakat desa.
4. Waktu penelitian
Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2015 sedangkan penelitian ini tahun 2019.
5. Lokasi penelitian
Peneliti terdahulu di Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat sedangkan penelitian ini di Desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kesejahteraan masyarakat

Istilah kesejahteraan bukanlah hal yang baru, baik dalam wacana global maupun nasional. Dalam membahas analisis tingkat kesejahteraan, tentu kita harus mengetahui pengertian sejahtera terlebih dahulu. Kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan dan kemakmuran. Pengertian sejahtera menurut W.J.S Poerwardaminta adalah suatu keadaan yang aman, sentosa, dan makmur. Dalam arti lain jika kebutuhan akan keamanan, keselamatan dan kemakmuran ini dapat terpenuhi, maka terciptalah kesejahteraan.

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, “kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”

Menurut Soetomo (2014:47) “kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban, keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan dalam berbagai dimensi.” Indikator kesejahteraan mengandung lima komponen yaitu :

1. Kepentingan masyarakat.
2. Kebutuhan terpenuhi
3. Kesatuan sosial
4. Keamanan
5. keselamatan

Menurut Fahrudin (2012) “Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan,

pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin.”

2. Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa direvisi dari Dana Alokasi Umum dengan beberapa proporsisi tambahan. Sumber Alokasi Dana Desa tersebut berasal dari APBN sebesar 25% atau yang disebut dana perimbangan yang dibagikan kepada daerah yang dinamakan dengan Dana Alokasi Umum, dari dana alokasi umum tersebut kemudian kabupaten memberikan kepada desa sebesar 10% yang kemudian dinamakan Alokasi Dana Desa dalam rangka otonomi daerah yakni memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kebutuhan desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat desa tersebut.

Berdasarkan Pasal 1 ayat 9 (PP 43/2014) “Alokasi Dana Desa adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus”.

Menurut Sujadi, Dkk. (2014:196) “Alokasi Dana Desamerupakan hak desa sebagaimana pemerintah daerah kabupaten/kota memiliki hak memperoleh anggaran Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus dari Pemerintah Pusat”.

a. Tujuan Adanya Alokasi Dana Desa

Menurut Sujadi, Dkk. (2014:196) “ untuk memaksimalkan pengelolaan Alokasi Dana Desa yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten kepada Desa, maka Alokasi Dana Desa memiliki tujuan antara lain :

- 1) Untuk memperkuat kemampuan keuangan desa (APBDes), dengan demikian sumber APBDes terdiri dari PADes ditambah Alokasi Dana Desa.
- 2) Untuk memberi keleluasaan bagi desa dalam mengelola persoalan pemerintahan, pembangunan serta sosial kemasyarakatan desa.
- 3) Untuk mendorong terciptanya demokrasi desa.
- 4) Untuk meningkatkan pendapatan dan pemerataannya dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat desa.

b. Manfaat Alokasi Dana Desa

Adapun manfaat Alokasi Dana Desa adalah sebagai berikut :

- 1) Desa dapat menghemat biaya pembangunan, karena desa dapat mengelola sendiri proyek pembangunannya dan hasil-hasilnya dapat dipelihara secara baik demi keberlanjutannya.
- 2) Tiap-tiap desa memperoleh pemerataan pembangunan sehingga lebih mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa.
- 3) Desa memperoleh kepastian anggaran untuk belanja operasional pemerintahan desa. Sebelum adanya Alokasi Dana Desa, belanja operasional pemerintahan desa besarnya tidak pasti.
- 4) Desa dapat menangani permasalahan desa secara cepat tanpa harus lama menunggu datangnya program dari pemerintah daerah Kabupaten/Kota.
- 5) Desa tidak lagi hanya tergantung pada swadaya masyarakat dalam mengelola persoalan pemerintahan, pembangunan serta sosial kemasyarakatan desa.

- 6) Dapat mendorong terciptanya demokrasi di desa. Alokasi Dana Desa dapat melatih masyarakat dan pemerintahan desa untuk bekerja sama, memunculkan kepercayaan antarpemerintah desa dengan masyarakat desa dan mendorong adanya kesukarelaan masyarakat desa untuk membangun dan memelihara desanya.
- 7) Dapat mendorong terciptanya pengawasan langsung dari masyarakat untuk menekan terjadinya penyimpangan.
- 8) Dengan partisipasi semua pihak, maka kesejahteraan kelompok perempuan, anak-anak, petani, nelayan, orang miskin, dan lain-lain dapat tercapai. (Sujadi, Dkk. 2014:197)

c. Program Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa yang digunakan untuk membiayai kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa dengan prioritas sebagai berikut (Peraturan Menteri Dalam Negeri No 21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah) :

- 1) Untuk biaya pembangunan desa.
- 2) Untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Untuk memperkuat pelayanan publik di desa.
- 4) Untuk memperkuat partisipasi dan demokrasi desa.
- 5) Untuk tunjangan aparat desa.
- 6) Untuk tunjangan BPD.
- 7) Untuk operasional pemerintahan desa.

d. Dasar Hukum Alokasi Dana Desa

Adapun dasar hukum alokasi dana desa adalah sebagai berikut :

- 1) UU No. 6/2014 tentang pemerintah Desa Pasal 72 ayat 1 bahwa sumber pendapatan desa terdiri dari :
 - a) Pendapatan asli desa;
 - b) Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 - c) Bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota;
 - d) Alokasi dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten/kota;
 - e) Bantuan keuangan dari APB Daerah Provinsi dan APB Daerah Kabupaten/Kota;
 - f) Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga;
 - g) Lain-lain pendapatan Desa yang sah.
- 2) PP.43/2014 tentang Desa (Pasal 96 ayat 1).
- 3) Surat Edaran Mendagri No. 140/640/SJ tertanggal 22 Maret 2005 tentang pedoman Alokasi Dana Desa yang ditujukan kepada pemerintah kabupaten/kota.
- 4) Surat Edaran Mendagri No. 140/286/SJ tertanggal 17 Februari 2006 tentang pelaksanaan Alokasi Dana Desa.
- 5) Surat Edaran Mendagri No. 140/1841/SJ tertanggal 17 Agustus 2006 tentang pemerintah penyediaan Alokasi Dana Desa kepada Provinsi (evaluator) dan Kabupaten/Kota sebagai pelaksana.
(Sujadi, Dkk. 2014:198)

e. Penggunaan Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa digunakan untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat dengan pemabagian sebagai berikut (Peraturan Menteri Dalam Negeri No 21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah) :

- 1) Sekitar 30% dari jumlah Alokasi Dana Desa yang diterima digunakan untuk biaya penyelenggaraan Pemerintahan desa.
- 2) Sekitar 70% dari jumlah Alokasi Dana Desa yang diterima digunakan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa.

f. Arah Penggunaan

Alokasi Dana Desa diarahkan untuk membiayai aneka kegiatan berikut (Sujadi, Dkk. 2014 :198) :

- 1) Penyelenggaraan Pemerintahan

Alokasi Dana Desa yang digunakan belanja aparatur dan operasional desa, yaitu untuk membiayai kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa dengan prioritas sebagai berikut:

- a) Peningkatan Sumber Daya Manusia Kepala Desa dan Perangkat Desa meliputi Pendidikan, Pelatihan, Pembekalan, Studi Banding.
- b) Biaya operasional Tim Pelaksana Bidang Pemerintahan.
- c) Biaya tunjangan Kepala Desa, Perangkat Desa, tunjangan, dan operasional BPD, Honor ketua RT dan RW serta penguatan kelembagaan RT/RW.
- d) Biaya Premi Asuransi Kesehatan (Askes) bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa.

- e) Biaya Perjalanan Dinas bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa.
- f) Biaya Penyertifikatan tanah Kas Desa.
- g) Belanja Modal Peralatan Kantor Desa:
 - (1) Pengadaan computer;
 - (2) Pengadaan buku administrasi desa;
 - (3) Pengadaan meja kursi, lemari, rak, dan lain-lain.
- h) Biaya perawatan kantor dan lingkungan Kantor Kepala Desa.
- i) Biaya Penyediaan data dan pembuatan pelapora, pertanggungjawaban meliputi :
 - (1) Pembuatan/perbaikan monografi, peta, data lain-lain dan dinding;
 - (2) Penyusunan APBDes, LPPD, dan LKPJ, pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa.
 - (3) Pengadaan *Software* aplikasi data kependudukan.

2) Pemberdayaan Masyarakat

Alokasi Dana Desa yang digunakan untuk membiayai kegiatan pemberdayaan masyarakat penggunaannya diprioritaskan untuk:

- a) Pemberdayaan manusia dan institusi;
- b) Pemberdayaan lingkungan;
- c) Pemberdayaan usaha/ekonomi;
- d) Biaya tak terduga

3. Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari

APBN yang diperuntukan bagi desa yang di tranfer melalui APBD kabupaten kota yang di gunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat. Pemerintah menganggarkan Dana nasional dalam APBN setiap tahunnya yang bersumber dari belanja pemerintah dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, desa diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus kewenangannya sendiri sesuai dengan kebutuhan. Hal itu berarti dana desa akan digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas dana desa tersebut.

Dalam peraturan menteri juga telah diatur bahwa Dana Desa diprioriaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal Desa bidang Pembangunan Dsa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Prioritas penggunaan Dana Desa didasarkan pada prinsip-prinsip : Keadilan, dengan mengutamakan hak atau kepentingan seluruh warga desa tanpa membeda-bedakan, kebutuhan prioritas, dengan mendahulukan yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa dan tipologi desa, dengan mempertimbangkan keadaan dan kenyataan karakteristik geografis, sosiologis, antropologis, ekonomi dan ekologi desa yang khas serta perubahan atau perkembangan kemajuan desa.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan dana desa yang tertip, transparan, akuntabel dan berkualitas, pemerintah dan kabupaten/kota diberi kewenangan untuk dapat memberikan sanksi berupa penundaan penyaluran dana desa dalam

hal laporan penggunaan dana desa yang terlambat/tidak disampaikan. Disamping itu, pemerintah kabupaten/kota, juga dapat memberikan sanksi berupa pengurangan dana desa apabila penggunaan dana tersebut tidak sesuai dengan prioritas penggunaan dana desa, pedoman umum, pedoman teknis kegiatan atau terjadi penyimpanan uang dalam bentuk deposito lebih dari 2 (dua) bulan alokasi anggaran untuk dana desa ditetapkan sebesar 10%.

a. Dasar Hukum Dana Desa

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang desa.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa bersumber dari APBN.
- 3) Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- 4) Peraturan Menteri Desa Nomor 5 tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa.
- 6) Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

b. Tujuan Dana Desa

Tujuan dana desa di salurkan secara umum kepada masyarakat, antara lain sebagai berikut (Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Bersumber dari APBN) :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Merataan berbagai infrastruktur dan pelayanan publik yang ada di desa
- 3) Membangun pemerataan kesejahteraan yang terdapat di desa
- 4) Mengimplentasikan sikap bangsa dan bernegara pada subjek pembangunan dipedesaan

Pemerintah mengalokasikan dana desa agar rencana pembangunan dan pertumbuhan masyarakat semakin pesat, dana desa dapat bermanfaat untuk desa itu sendiri, dan dampak dari pemberian dan penyaluran dana desa, dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat.

c. Pengalokasian Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, pengalokasian dana desa sebagai berikut :

- 1) Dana desa setiap kabupaten/kota dialokasikan berdasarkan perkalian antara jumlah desa disetiap kabupaten/kota dan rata-rata dana desa setiap provinsi.
- 2) Rata-rata dana desa setiap provinsi dialokasikan berdasarkan jumlah desa dalam provinsi yang bersangkutan serta jumlah penduduk kabupaten/kota, luas wilayah, angka kemiskinan dan tingkat kesulitan geografis kabupaten/kota.
- 3) Jumlah penduduk, luas wilayah, dan angka kemiskinan dihitung dengan bobot 30% untuk jumlah penduduk, 20% untuk luas wilayah, dan 50% untuk angka kemiskinan.
- 4) Tata cara pembagian dan penetapan beaaran dana desa setiap desa ditetapkan dengan peraturan bupati atau walikota yang disampaikan kepada menteri dengan tembusan gubernur.
- 5)

d. Manfaat dana desa

Pada pemberian Dana Desa di tahun 2015, sangat memberikan manfaat dan masyarakat dapat merasakan dampaknya secara langsung, masyarakat merasakan berbagai dampak positif, salah satunya adalah membantu masyarakat miskin di desa, dan mengatasi masalah ketimpangan dalam desa.

1) Meningkatkan aspek pembangunan ekonomi

Manfaat pemberian dana desa sangat dirasakan langsung oleh masyarakat desa berbagai aspek ekonomi menjadi terkendali dan terpenuhi. Pembangunan di desa tertinggal dapat diarahkan agar mengurangi berbagai ketimpangan yang ada.

2) Meningkatkan SDM masyarakat di desa

Peningkatan dana yang diberikan desa perlu disiapkan dan dikelola oleh SDM yang baik. Sehingga dalam beberapa hal yang dilakukan desa selain menggunakan dana untuk pembangunan desa, tetapi juga melaksanakan pembinaan bimbingan serta pendamping, dan pemantauan yang lebih tertata dan saling berhubungan.

e. Pengawasan Dana Desa

Pemerintah pusat melakukan pemantauan dan evaluasi atas pengalokasian dan penggunaan dana desa. Pemantauan ini dilakukan terhadap penerbitan peraturan bupati/walikota mengenai tata cara pembagian dan penetapan besaran dana desa, penyaluran dana desa dari RKUD (Rekening Kas Umum Daerah) ke RKD (Rekening Kas Daerah), laporan realisasi penyaluran dan konsolidasi penggunaan dana desa dan sisa dana desa. Sedangkan evaluasi dilakukan terhadap

perhitungan pembagian besaran dana desa setiap kabupaten/kota, dan realisasi penggunaan dana desa. Pengawasan yang berasal dari desa dilakukan oleh BPD dan masyarakat desa. Pihak kecamatan juga akan melakukan monitoring semua desa dalam penggunaan dana desa.

Secara umum masyarakat juga mempunyai hak untuk melakukan pengawasan secara partisipatif terhadap penggunaan dana desa, antara lain melakukan pengawasan secara partisipatif terhadap pelaksanaan pembangunan desa dengan cara membandingkan dengan isi peraturan desa yang telah diterbitkan.

4. Kebijakan Publik dan Kebijakan Desa

Kebijakan publik merupakan rangkaian tindakan yang ditetapkan oleh pemerintah yang mempunyai tujuan tertentu berkenaan dengan masalah tertentu yang diorientasikan pada penyelesaian masalah publik. Kebijakan publik yang ditetapkan pemerintah diharapkan mampu mengatasi kebutuhan atau harapan terhadap suatu kondisi yang mempunyai dampak bagi banyak pihak. Kebijakan-kebijakan pemerintah dapat dijabarkan dalam bentuk perundang-undangan baik tingkat nasional sampai tingkat daerah. Suatu kebijakan publik yang telah ditetapkan atau disahkan. Tidak serta merta maupun menyelesaikan masalah yang menjadi acuan dalam perumusan kebijakan tersebut. Tujuan dari kebijakan yang telah diformulasikan dapat dicapai melalui pelaksanaan kebijakan tersebut atau diistilahkan dengan implementasi kebijakan yang biasanya diterjemahkan kedalam program-program aksi dan proyek.

Kebijakan publik paling tidak mempunyai tiga komponen dasar yaitu :

- a. Tujuan yang hendak dicapai.
- b. Sasaran yang spesifik.
- c. Cara mencapai sasaran tersebut.

Menurut William Dunn dalam Sahya Anggara (2014:5) ” kebijakan adalah serangkaian tindakan /pertimbangan yang menyangkut kelompok atau perorangan yang berhubungan dengan prinsip kemanusiaan, keadilan, kesejahteraan dan demokrasi.”

Menurut Said Zainal Abidin dalam Dedy Mulyadi (2015:38) kebijakan adalah “kebijakan dibagi dalam tiga tingkatan :1. Kebijakan umum 2. Kebijakan pelaksanaan 3. Kebijakan teknis, yang menjadi pedoman atau petunjuk pelaksanaan keseluruhan wilayah yang bersangkutan”. Sebuah kebijakan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan apabila didukung oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah ketepatan pemilihan kebijakan atau keputusan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, serta didorong oleh dukungan responsibilitas terhadap suatu kebijakan pemerintahan desa. Pemerintahan desa secara formal memiliki wewenang dalam membuat peraturan yang bersifat formal dan memiliki kekuatan hukum dalam bentuk peraturan desa. Pemerintahan desa diharapkan membuat keputusan dan kebijakan sesuai dengan kondisi yang ada di desa yang bertujuan menentukan arah pembangunan desa sendiri dan diharapkan pemerintahan desa dapat berperan aktif sebagai bentuk penerapan tugas dan fungsi pemerintah yaitu fungsi pelayanan, fasilitator serta inisiator pemecahan masalah dalam lingkup desa baik formal maupun tidak formal, karena pada dasarnya kembali pada keutamaan efektivitas pada setiap

efektivitas pada setiap bentuk kebijakan dalam mencapai tujuannya yaitu membawa masyarakat kearah pembangunan yang lebih baik demi terciptanya kesejahteraan bagi msyarakat.

A. Penelitian terdahulu

Adapun penelitian yang digunakan sebagai referensi pengembangan penelitian ini adalah sebaga berikut :

Tabel 2.1Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
1	Misno (2015).	Manfaat Alokasi Dana Desa bagi Masyarakat Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat	Manfaat Alokasi Dana Desa (X1)	Masyarakat Desa (Y)	Hasil penelitian menunjukkan keberadaan Alokasi Dana Desa sangat mempengaruhi laju pertumbuhan. Dengan adanya ADD desa Blankahan sangat terbantu dalam melaksanakan pembangunan desa secara bertahap demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
2	Sahat Teguh Arifianto Tumangger (2016)	Pengaruh Kebijakan dan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan masyarakat	Kebijakan (X1), Alokasi Dana Desa (X2)	Kesejahteraan masyarakat (Y)	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan kesejahteraan masyarakat tidak

		desa Sanggaberu kabupaten Aceh Singkil			dipengaruhi oleh kebijakan dan alokasi dana desa karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang ada di desa sanggaberu sehingga kurang mengetahui tentang kebijakan dan alokasi dana desa yang telah di realisasikan oleh pemerintah. Kebijakan dan alokasi dana desa tidak signifikan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat desa sanggaberu silulusan.
3	Erni Tahir (2018)	Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberayaan dan Peningkatan Kesejahteraan masyarakat	Alokasi Dana Desa (X1)	Pemberdayaan (Y1) peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y2)	Penelitian ini menghasilkan : Alokasi Dana Desa berpengaruh positif signifikan dan terhadap pemberdayaan masyarakat. Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan

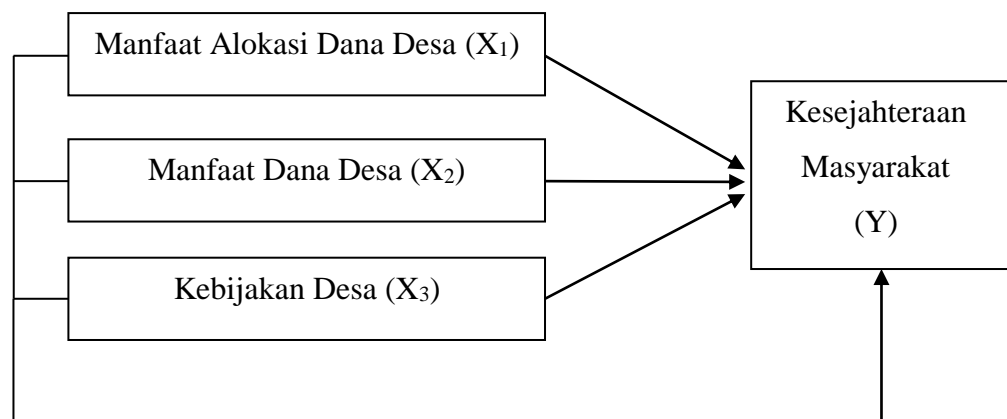
					signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4	Endang Juliana (2017)	Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan desa.	Pemanfaatan Dana Desa (X1)	Menunjang pembangunan Desa (Y)	Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dana desa telah berperan memberikan peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan dan kebijakan dana desa juga memiliki peran dalam penambahan sarana dan prasarana fisik dipedesaan. Pengelolaan dana desa dilihat dalam konteks perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan transparansi serta dampaknya bagi masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik namun masih belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat pdesaan. Damapak

					yang diharapkan dari dan desa dalam menunjang pembangunan dipedesaan dalam jangka pendek dapat dikatakan cukup baik.
5	Risma Hafid (2016)	Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep	Pemanfaatan Dana Desa (X1)	Pembangunan Desa (Y1)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaata dana desa dalam pembangunan desa mangilu kecamatan bungoro kabupaten pangkep efektif. Hal ini dibuktikan dengan jumlah program-program pembangunan yang telah terealisasi sesuai dengan rencana pembangunan yang telah ditetapkan pemerintah desa melalui musrenbang. Keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di desa mangilu sudah cukup baik, dimana

					masyarakat telah ikut terlibat dalam penyusunan rencana pembangunan sampai pada pelaksanaan program-program.
--	--	--	--	--	--

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini peneliti ingin menjelaskan tentang Pengaruh Manfaat Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan Kebijakan desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya, untuk itu peneliti membuat bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Menurut Rusiadi (2013:79) “Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya”.

Dari pengertian hipotesis tersebut, penulis membuat hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat.
2. Manfaat Dana Desa memiliki pengaruh yang parsial terhadap Kesejahteraan masyarakat.
3. Kebijakan Desa memiliki pengaruh parsial terhadap Kesejahteraan masyarakat.
4. Manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa dan Kebijakan desa memiliki pengaruh simultan terhadap Kesejahteraan masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif/asosiatif. Menurut Rusiadi, dkk (2014: 12) “pendekatan penelitian kualitatif/asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variable atau lebih. Dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

2. Waktu penelitian

Penelitian di mulai pada bulan Oktober 2018 hingga selesai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Jadwal penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Sept, 2018	Okt, 2018	Nov, 2018	Des, 2018	Jan, 2019	Feb, 2019	Maret 2019	Apr, 2019	Mei, 2019
1	Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Perbaiki/Acc Proposal									
5	Pengolahan Data									
6	Penyusunan Skripsi									
7	Bimbingan Skripsi									
8	Meja Hijau									

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Rusiadi, dkk (2014:30) “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian/wakil dari populasi yang diteliti”. Menurut Rusiadi, dkk (2014: 31) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (simple random sampling). “ Menurut Sugiyono (2013:118) teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu”. Dalam penelitian ini pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus *slovin*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 kepala keluarga dari 276 kepala keluarga yang ada di desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

Menurut Slovin untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus (Notoadmodjo : 2010) :

$$n = \frac{N}{1+N (e^2)}$$

dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 15%.

Besarnya populasi yang diketahui sebesar 276 orang, jadi besarnya sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{276}{1 + 276 (15\%)^2}$$

$$n = 38,28$$

untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 38,28 menjadi 38 sampel.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data Primer

adalah data dan informasi yang diperoleh atau diterima dari hasil penelitian atau nara sumber dengan melakukan studi lapangan terhadap objek penelitian dilapangan yaitudi desa Uteun Pulo kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya

2. Data Sekunder

adalah data yang diharapkan dapat melengkapi dari hasil penelitian atau objek yang diwawancarai. Dalam hal ini meliputi data hasil kajian dokumentasi kegiatan atau literatur lain yang relevan.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variable apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variable bebas yaitu : variable bebas pertama manfaat Alokasi Dana Desa (X_1), variable bebas kedua manfaat Dana Desa (X_2), variable bebas ketiga kebijakan desa (X_3) dan 1 (satu) variable terikat yaitu Kesejahteraan Masyarakat (Y).

2. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Manfaat Alokasi Dana Desa	Pemerintah mengalokasikan alokasi dana desa agar meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi kesenjangan • Meningkatkan pelayanan pada masyarakat • Menciptakan demokrasi desa (Sujadi, Dkk.2014)	Likert
2	Manfaat Dana Desa	Pemerintah mengalokasikan dana desa agar rencana pembangunan dan pertumbuhan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatasi ketimpangan dalam desa • Meratakan infrastruktur • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat 	Likert

		semakin pesat, dana desa dapat bermanfaat untuk desa dan masyarakat desa.	(UU No.60 Tahun 2014)	
3	Kebijakan Desa	Segala sesuatu yang berkaitan dengan keputusan pemerintahan desa, baik berupa program, peraturan dan lain-lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat sasaran • Pelayanan masyarakat • Dapat dipertanggung jawabkan • Kesesuaian program dan kebutuhan (Tachjan.2006)	Likert
4	Kesejahteraan Masyarakat	Kondisi terpenuhinya kebutuhan spiritual, material, masyarakat agar dapat hidup dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepentingan Masyarakat • Kebutuhan terpenuhi • Kesatuan sosial • Keamanan • Keselamatan (Soetomo 2014:48)	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh bahan serta keterangan berupa data dan informasi yang efektif, maka dilakukan melalui beberapa tahapan :

1. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap kondisi sekarang mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

2. Dokumentasi

Yaitu penulis mengumpulkan beberapa informasi berupa data alokasi dana desa, dana desa serta kebijakan-kebijakan pemerintah desa dan kondisi masyarakat serta dokumentasi kegiatan yang ada di desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur Kabua

3. Kuesioner/Angket

Menurut Suroyo Anwar (2009:168) “Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang telah diketahui dan perlu dijawab oleh responden dan telah dipersiapkan lembaran kuesioner dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan skala likert”.

“Angket juga dikenal dengan sebuah kuesioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagianyaitu : judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.” Komalasari (2011:81)

“Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat).” Komalasari (2011:81)

Sugiyono (2013 :134) dalam penyusunan soal diperlukan analisis kuantitatif, maka jawaban instrument dapat diberi skor. Skala Likert dan skoring yang digunakan dalam penelitian ni adalah :

1. Sangat tidak setuju diberi skor 1
2. Tidak setuju diberi skor 2

3. Netral diberi skor 3
4. Setuju diberi skor 4
5. Sangat setuju diberi skor 5

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sample dengan menggunakan probability sampling dengan model simple random sampling yang berjumlah 38 sampel yang terdiri dari masyarakat desa Uteun Pulo Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengertian validitas menurut Sugiyono (2010:267) adalah :
“Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metode penelitian bahwa untuk

melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0.30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dengan melihat signifikan (*Asymp. Sig. pada output Statistic Package for Social Science*) dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 5% maka data yang digunakan berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011:164).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi diteukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance dan variance inflation faktor (VIP)* dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau *VIP* < 10 maka disimpulkan tidak terjadinya multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain ke pengamatan yang lain. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* dengan memplotkan nilai *ZPRED* (nilai prediksi) dengan *SRESID* (nilai residualnya). Dasar analisis untuk mencari gejala heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit maka telah terjadi heterokedastisitas).
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Rusiadi, 2014:154)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya (t-1) secara sederhana bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Dimana perhitungan data dengan menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y= kesejahteraan masyarakat

α =konstanta

X_1 =Alokasi Dana Desa

X_2 = Dana Desa

X_3 = Kebijakan

β =Koefisien regresi

ε =Error

4. Uji Kesesuaian (Test Goodness of Fit)

Uji kesesuaian (Test Goodness of Fit) bertujuan untuk mengetahui apakah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dimaksud sebagai tuntunan dalam penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti adalah benar dan mencari jawaban sesungguhnya.

a. Uji t (parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial yaitu pengujian secara individual, dapat diuji dengan menggunakan uji (T-Test) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumusan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0: \beta_1: \beta_2: \beta_3 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) $H_0: \beta_1: \beta_2: \beta_3 \neq 0$, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

$t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak

b. Uji F

Uji F untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. kriterianya adalah :

- 1) Terima H_0 (tolak H_i), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha 5\%$
- 2) Tolak H_0 (terima H_i), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha 5\%$

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Rusiadi, 2013:279).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Desa Uteun Pulo

Desa Uteun Pulo adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. Jumlah penduduk desa Uteun Pulo 276 KK dengan jumlah jiwa 903 jiwa. Desa Uteun Pulo mempunyai potensi cukup besar disektor pertanian dan perkebunan dengan luas wilayah \pm 187 ha, mencakup sawah seluas 98 ha, luas tanah kering 50 ha, luas tanah perkebunan 35 ha, luas fasilitas umum 4 ha. Jarak desa uteun pulo ke pusat kota Nagan Raya adalah 15 Km dan dapat ditempuh \pm 1 jam dengan menggunakan kendaraan bermotor.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terbangunnya tata kelola pemerintah gampong uteun pulo yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat yang tentram, makmur, sejahtera, berkeadilan dan bermartabat, serta menjalankan syariat islam secara kaffah.

b. Misi

- 1) Melakukan reformasi system kinerja aparatur pemerintah desa uteun pulo guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pemerintah yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.

- 3) Menyelenggarakan urusan pemerintahan gampang secara terbuka dan bertanggungjawab sesuai dengan perundang-undangan dan qanun.
- 4) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan perupa penyuluhan khusus kepada masyarakat.
- 5) Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi gampang yang maju dan mandiri.

3. Kondisi Umum Desa

c. Keadaan Demografi

Secara umum keadaan topografi desa Uteun Pulo merupakan dataran rata yang tidak berbukit, dengan mayoritas lahan sebagai area pertanian dan perkebunan masyarakat.

d. Keadaan geografis

1) Batas wilayah

Sebelah utara berbatasan dengan desa Kila/Kandeh

Sebelah selatan berbatasan dengan desa Keude Linteung

Sebelah barat berbatasan dengan desa Keude Linteung

Sebelah timur berbatasan dengan desa Kabu Baroh

2) Luas wilayah

Luas wilayah desa uteun pulo secara keseluruhan 187 ha yang terdiri dari :

a. Tanah Sawah :98 ha

b. Tanah Kering :50 ha

c. Tanah Perkebunan :35 ha

d. Tanah Fasilitas Umum :4 ha

e. Iklim Desa Uteun Pulo

Desa uteun pulo memiliki iklim tropis(dua musim) yaitu musim kemarau dan musim hujan.

f. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di desa uteun pulo sebagian besar diperuntukan untuk pertanian dan perkebunan.Sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas lainnya dalam masyarakat.

g. Keadaan sosial

Jumlah penduduk 903 jiwa dengan rincian :

Perempuan : 470 jiwa

Laki-laki : 433 jiwa

4. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data.Peneliti melakukan uji coba instrumen karena kuesioner pada penelitian ini dibuat baru oleh peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen pada masyarakat dengan karakteristik yang sama namun diluar populasi yaitu pada masyarakat desa Keude Linteung yang berjumlah 20 kepala keluarga. Hasil uji coba instrumen diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil validitas dan reabilitas dibahas pada uraian berikut ini :

a. Uji Validitas Dan Reabilitas Manfaat Alokasi Dana Desa

Tabel 4.1
Uji Validitas Dan Reabilitas Manfaat Alokasi Dana Desa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15.85	3.713	.464	.781
X1.2	15.45	3.313	.651	.714
X1.3	15.65	3.292	.618	.727
X1.4	15.65	4.029	.489	.768
X1.5	15.00	3.895	.637	.732

Hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menghasilkan data lebih besar dari ($>0,4438$) $df=(N-2)=(20-2)=18=0,4438$ maka uji validitas dari 5 pernyataan pada variabel manfaat alokasi dana desa dapat dikatakan sah (valid).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	5

Diketahui nilai reabilitas sebesar $0,786 > 0,60$ maka hasil uji validitas dan reabilitas sudah memadai maka instrument dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Validitas dan Reabilitas Manfaat Dana Desa

Tabel 4.2
Uji Validitas Dan Reabilitas Manfaat Dana Desa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16.95	4.261	.451	.718
X2.2	16.75	5.250	.470	.711
X2.3	17.15	4.239	.542	.675
X2.4	16.90	4.411	.528	.681
X2.5	17.25	4.408	.553	.672

Hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menghasilkan data lebih besar dari ($>0,4438$) $df=(N-2)=(20-2)=18=0,4438$ maka uji validitas dari 5 pernyataan pada variabel manfaat dana desa dapat dikatakan sah (valid).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	5

Diketahui nilai reabilitas sebesar $0,738 > 0,60$ maka hasil uji validitas dan reabilitas sudah memadai maka instrument dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Validitas Dan Reabilitas Kebijakan Desa

Tabel 4.3
Uji Validitas Dan Reabilitas Kebijakan Desa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	17.25	6.829	.788	.870
X3.2	17.25	7.355	.814	.865
X3.3	17.25	6.724	.818	.863
X3.4	17.35	6.661	.869	.850
X3.5	17.30	9.168	.493	.925

Hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menghasilkan data lebih besar dari ($>0,4438$) $df=(N-2)=(20-2)=18=0,4438$ maka uji validitas dari 5 pernyataan pada variabel kebijakan desa dapat dikatakan sah (valid).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	5

Diketahui nilai reabilitas sebesar $0,900 > 0,60$ maka hasil uji validitas dan reabilitas sudah memadai maka instrument dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Validitas Dan Reabilitas Kesejahteraan Masyarakat

Tabel 4.4
Uji Validitas Dan Reabilitas Kesejahteraan Masyarakat

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	16.45	5.734	.526	.726
Y.2	16.75	4.934	.558	.718
Y.3	16.40	5.937	.453	.749
Y.4	16.75	5.250	.591	.702
Y.5	16.85	5.818	.567	.715

Hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menghasilkan data lebih besar dari ($>0,4438$) $df=(N-2)=(20-2)=18=0,4438$ maka uji validitas dari 5 pernyataan pada variabel kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan sah (valid).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	5

Diketahui nilai reabilitas sebesar $0,765 > 0,60$ maka hasil uji validitas dan reabilitas sudah memadai maka instrument dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

5. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Dan Reabilitas Manfaat Alokasi Dana Desa

Tabel 4.5
Uji Validitas Dan Reabilitas Manfaat Alokasi Dana Desa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	13.42	4.467	.588	.645
X1.2	13.32	4.276	.566	.654
X1.3	13.58	5.602	.316	.743
X1.4	13.47	5.716	.316	.741
X1.5	13.37	3.969	.681	.599

Hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menghasilkan data lebih besar dari ($>0,32$) $df=(N-2)=(38-2)=36=0,32$ maka uji validitas dari pernyataan pada variabel manfaat alokasi dana desa dapat dikatakan sah (valid).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	5

Diketahui nilai reabilitas sebesar $0,731 > 0,60$ maka hasil uji validitas dan reabilitas sudah memadai maka instrument dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Validitas Dan Reabilitas Manfaat Dana Desa

Tabel 4.6
Uji Validitas Dan Reabilitas Manfaat Dana Desa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	13.00	6.216	.690	.775
X2.2	12.68	7.303	.310	.882
X2.3	12.95	5.889	.805	.742
X2.4	12.89	5.718	.825	.734
X2.5	12.68	6.438	.564	.811

Hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menghasilkan data lebih besar dari ($>0,32$) $df=(N-2)=(38-2)=36=0,32$ maka uji validitas dari pernyataan pada variabel manfaat dana desa dapat dikatakan sah (valid).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	5

Diketahui nilai reabilitas sebesar $0,828 > 0,60$ maka hasil uji validitas dan reabilitas sudah memadai maka instrument dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Validitas Dan Reabilitas kebijakan Desa

Tabel 4.7
Uji Validitas Dan Reabilitas Kebijakan Desa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	17.11	2.853	.572	.720
X3.2	17.11	3.178	.452	.760
X3.3	17.18	3.073	.570	.723
X3.4	17.24	2.942	.546	.729
X3.5	16.95	2.862	.581	.716

Hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menghasilkan data lebih besar dari ($>0,32$) $df=(N-2)=(38-2)=36=0,32$ maka uji validitas daripernyataan pada variabel kebijakan desa dapat dikatakan sah (valid).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

Diketahui nilai reabilitas sebesar $0,772 > 0,60$ maka hasil uji validitas dan reabilitas sudah memadai maka instrument dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Validitas Dan Reabilitas Kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.8
Uji Validitas Dan Reabilitas Kesejahteraan Masyarakat

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	12.84	7.055	.351	.835
Y2	12.76	5.645	.754	.715
Y3	12.68	5.519	.793	.701
Y4	12.79	5.900	.737	.724
Y5	12.39	6.570	.389	.834

Hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menghasilkan data lebih besar dari ($>0,32$) $df=(N-2)=(38-2)=36=0,32$ maka uji validitas dari pernyataan pada variabel kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan sah (valid).

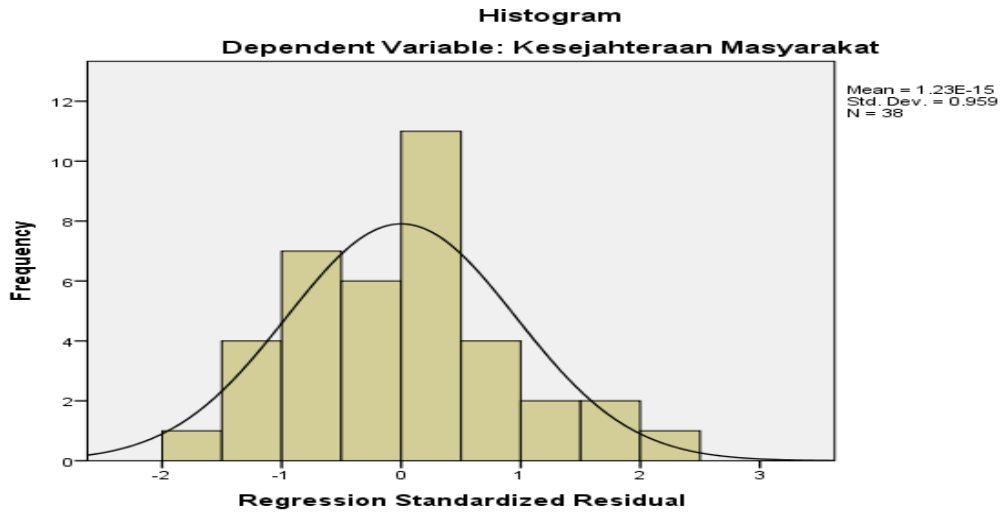
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

Diketahui nilai reabilitas sebesar $0,805 > 0,60$ maka hasil uji validitas dan reabilitas sudah memadai maka instrument dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

6. Uji Asumsi Klasik

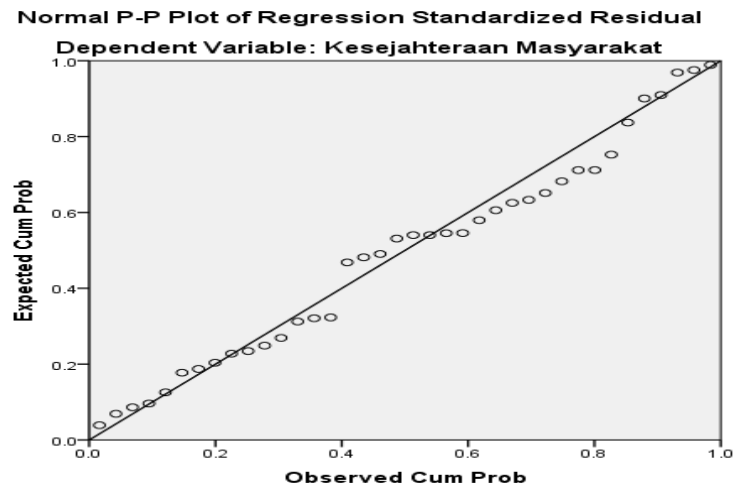
a. Uji Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)



Gambar 4.2

Dari gambar 4.1 dan gambar 4.2 diketahui bahwa data telah terdistribusi normal, dimana gambar histogram memiliki kecembungan seimbang ditengah, kemudian gambar normal PP Plot terlihat titik-titik berada dalam garis diagonal.

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa pola berdistribusi data adalah normal. Kemudian pada grafik normal plot terlihat titik-titik sebaran normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$, terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi. (Imam Ghozali, 2011 : 167)

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Manfaat Alokasi Dana Desa	.375	2.665
Manfaat Dana Desa	.368	2.720
Kebijakan Desa	.963	1.038

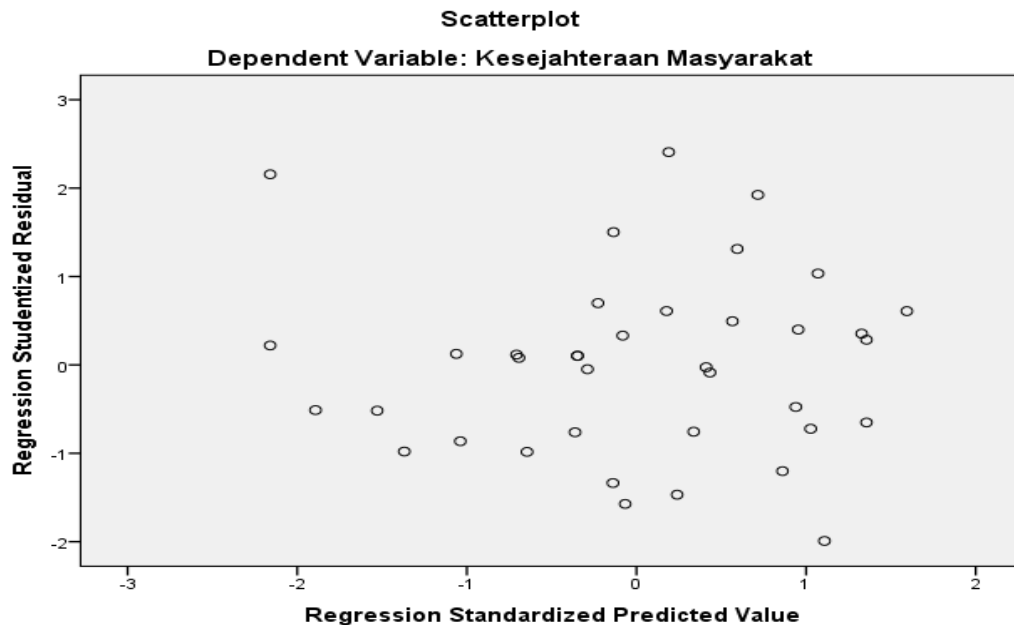
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Diketahui bahwa nilai *tolerance* manfaat alokasi dana desa sebesar $(0,375) > 0,10$ manfaat dana desa sebesar $(0,368) > 0,10$ dan kebijakan desa sebesar $(0,963) > 0,10$, kemudian nilai VIF untuk variabel manfaat alokasi dana desa sebesar $(2,665) < 10,00$, manfaat dana desa sebesar $(2,720) < 10,00$ dan kebijakan desa sebesar $(1,038) < 10,00$. Sehingga disimpulkan data tidak mengalami multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas (Scatterplot)



Gambar scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau tren garis tertentu. Data diatas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas, dengan kata lain variabel-variabel yang akan diuji dalam penelotian ini bersifat homokedastis.

d. Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi dinyatakan dideteksi dengan melakukan uji Durbin Watson (d). Hasil perhitungan Durbin Watson (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0.05$. Tabel d demikian dua nilai, yaitu batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k.

Jika $d < d_L$; terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_U$; terjadi autokorelasi negative

$d_L < d < 4 - d_U$; tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$; pengujian tidak meyakinkan

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 ^a	.871	.860		1.132	2.605

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel statistik d (Durbin Watson) diperoleh sebesar (2.605) nilai kritis dari d_L dan d_U untuk nilai $\alpha = 5\%$ $k=3$ dan $n=38$ adalah $d_L = (1,3177)$, $d_U = (1,6563)$ apabila dimasukkan kedalam rumus criteria $d_L < d < 4 - d_U$, artinya $(1,3177) < (2.605) < (4 - 1,6563)$ maka keputusannya tidak terjadi autokorelasi.

7. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1.567	2.219
Manfaat Alokasi Dana Desa	.383	.114
Manfaat Dana Desa	.631	.100
Kebijakan Desa	.041	.090

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Persamaan yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = -1,567 + 0,383 X_1 + 0,631 X_2 + 0,041 X_3 + e$$

- 1) Jika segala sesuatu pada variabel-variabel independen dianggap konstan maka kesejahteraan masyarakat [Y] adalah sebesar (-1,567) satuan.
- 2) Jika manfaat alokasi dana desa ditingkatkan sebesar 1 satuan maka kesejahteraan masyarakat [Y] naik sebesar (0,383) satuan.
- 3) Jika manfaat dana desa ditingkatkan 1 satuan maka kesejahteraan masyarakat [Y] naik sebesar (0,631) satuan.
- 4) Jika kebijakan desa ditingkatkan 1 satuan maka kesejahteraan masyarakat [Y] naik sebesar (0,041) satuan.

8. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
(Constant)	-1.567	2.219		-.706	.485					
1 Manfaat Alokasi Dana Desa	.383	.114	.336	3.347	.002	.842	.498	.206	.375	2.665
Manfaat Dana Desa	.631	.100	.642	6.326	.000	.910	.735	.389	.368	2.720
Kebijakan Desa	.041	.090	.028	.450	.656	.136	.077	.028	.963	1.038

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Hasil uji t (uji hipotesis parsial) diketahui :

- 1) H_1 : Manfaat alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa manfaat alokasi dana desa memiliki nilai $t_{hitung}(3,347) > t_{tabel}(1,688)$ yang berarti H_1 diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai probability value dari manfaat alokasi dana desa $(0,002) < 0,05$.

- 2) H_2 : manfaat dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa manfaat dana desa memiliki nilai $t_{hitung}(6,326) > t_{tabel}(1,688)$ yang berarti H_2 diterima. Hal ini

juga didukung oleh nilai probility value dari manfaat dana desa $(0,000) < 0,05$.

- 3) H_3 : kebijakan desa berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa kebijakan desa memiliki nilai $t_{hitung} (0,450) < t_{tabel} (1,688)$ yang berarti H_3 di tolak. Hal ini juga didukung oleh nilai probility value dari kebijakan desa $(0,656) > 0,05$.

b. Uji F

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294.811	3	98.270	76.754	.000 ^b
	Residual	43.531	34	1.280		
	Total	338.342	37			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa

Hasil uji ANOVA dengan analisis F (Fisher) diketahui nilai F_{hitung} sebesar $(76,754) > F_{tabel}(2,85)$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dan artinya manfaat alokasi dana desa, manfaat dana desa, dan kebijakan desa berpengaruh secara bersama-sama mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga didukung oleh nilai sig $(0,000) < 0,05$.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen, dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.871	.860	1.132

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Dari tabel diatas diketahui besarnya kontribusi variabel manfaat alokasi dana desa, manfaat dana desa, dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan melihat hasil *Adjusted R Square*(8,60) atau (86,0). Artinya variasi kesejahteraan masyarakat dijelaskan sebesar 86% oleh manfaat alokasi dana desa, manfaat dana desa, dan kebijakan desa, sedangkan sisanya sebesar 14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa, dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

a. Variabel Manfaat Alokasi Dana Desa

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa manfaat alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (H_1 : manfaat alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, diterima). Koefisien variabel manfaat alokasi dana desa bernilai positif, sehingga manfaat alokasi dana desa berbanding lurus dengan kesejahteraan masyarakat). Dengan adanya alokasi dana desa maka sangat membantu dalam pembangunan desa demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat misalnya dengan adanya alokasi dana desa dapat terbentuknya sarana prasarana seperti pembangunan drainase, penyulingan air dan irigasi sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Dengan adanya pembangunan tersebut juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dengan bekerja membuat prasarana pembangunan tersebut. Di desa uteun pulo juga telah dibuat jembatan gantung dari alokasi dana desa tersebut sebelum adanya jembatan gantung masyarakat harus nyebrang sungai untuk bekerja di kebun karet yang berada di seberang sungai. Oleh karena itu masyarakat merasa sangat terbantu dan alokasi dana desa tersebut memberikan banyak manfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa uteun pulo.

b. Variabel Manfaat Dana Desa

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa manfaat dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (H_2 : manfaat dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, diterima). Koefisien variabel manfaat dana desa bernilai positif, sehingga manfaat dana desa berbanding lurus dengan kesejahteraan masyarakat). Hal ini dapat dilihat dari perekonomian masyarakat uteun pulo meningkat setelah adanya dana desa. Ini disebabkan salah satunya dengan adanya peningkatan infrastruktur berupa pembangunan jalan-jalan pertanian maka akses untuk pengangkutan dari lokasi perkebunan lebih mudah sehingga mempercepat proses penjualan hasil-hasil pertanian masyarakat. Di desa uteun pulo juga telah dibangun sekolah PAUD sehingga anak-anak dapat belajar disana sebelum masuk ke sekolah tingkat dasar, sebelum adanya sekolah paud di desa uteun pulo anak-anak desa uteun pulo langsung masuk sekolah dasar karena sekolah Paud hanya ada di kecamatan sehingga orang tua tidak sanggup mengantarnya setiap hari. Di desa uteun pulo juga telah diadakan posyandu setiap 1 bulan sekali untuk melihat perkembangan anak-anak balita dan ibu-ibu hamil di desa uteun pulo.

Oleh karena itu masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya dana desa tersebut yang memberikan banyak manfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa uteun pulo.

c. Variabel Kebijakan Desa

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa uteun pulo menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa karena masyarakat kurang memahami bagaimana kebijakan yang disampaikan oleh aparat pemerintah desa tersebut. Hal ini juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di desa uteun pulo sehingga kurang mengetahui kebijakan yang disampaikan. Faktor penyebab rendahnya tingkat pendidikan karena tidak ada biaya untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi dan kurang kesadaran masyarakat tentang pendidikan sehingga menyebabkan putus sekolah sehingga menyebabkan interaksi yang dilaksanakan oleh pemerintah desa kepada masyarakat terkadang mengalami diskomunikasi sehingga menimbulkan perbedaan persepsi dalam melaksanakan program kebijakan.

Namun selama ini aparat pemerintahan desa Uteun Pulo tidak mengambil kebijakan sebagai stimulant bagi pemberdayaan masyarakat, kebijakan yang diambil hanya pada pembangunan prasarana dan fisik yang bermanfaat jangka pendek atau kecil kontribusinya bagi kesejahteraan masyarakat misalnya hanya untuk perbaikan/peningkatan fisik jalan, gedung, drainase dan lain-lain. Aparatur pemerintahan desa Uteun Pulo tidak mengambil kebijakan untuk kegiatan yang lebih produktif misalnya pembentukan BUMDes, Bank Desa, Pasar Desa, Pinjaman Modal secara bergulir tanpa bunga untuk kegiatan pengembangan UKM/RT di desa tersebut, pengembangan produk unggulan desa, ataupun kegiatan produktif lainnya. Hal ini juga disebabkan oleh rendahnya kompetensi maupun tingkat pendidikan aparat pemerintah desa yang merupakan

ujung tombak pengambilan keputusan terhadap kebijakan-kebijakan yang ada di desa uteun pulo sehingga menyebabkan kebijakan tidak sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Namun untuk kedepannya diperlukan adanya peningkatan kapasitas dan skill dari aparatur pemerintah desa dalam rangka mendukung kebijakan-kebijakan yang dibuat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pengaruh Manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa, dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

Hasil analisis menunjukkan bahwa Manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa, dan Kebijakan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. (H_4 : Manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa, dan Kebijakan Desa terhadap kesejahteraan masyarakat, diterima). Koefisien variabel Manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa, dan Kebijakan Desa bernilai positif, sehingga perkembangan Manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa, dan Kebijakan Desa secara bersama-sama berbanding lurus dengan perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian setelah dianalisis secara statistik dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Manfaat Alokasi Dana Desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Manfaat Dana Desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Kebijakan Desa secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
4. Manfaat Alokasi Dana Desa, Manfaat Dana Desa, dan Kebijakan Desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

B. SARAN

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa uteun pulo aparatur pemerintah sebaiknya mengkaji ulang dan mensosialisasikan kebijakan yang telah dibuat kepada masyarakat agar masyarakat memahami betul akan kebijakan yang diambil oleh aparatur pemerintahan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan aparatur pemerintah lebih memperhatikan kebutuhan ekonomi masyarakat misalnya dengan memberikan bantuan modal usaha maupun pemberian bibit tanaman bagi petani.

3. Sebaiknya aparaturn pemerintahan merekrut tokoh dan anggota masyarakat yang memiliki skill khusus yang dapat difungsikan sebagai staf ahli dibidang khusus demi kemajuan desa uteun pulo.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih memahami dan mendalami tentang manfaat alokasi dana desa, manfaat dana desa dan kebijakan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintahan desa yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat karna masih banyak kekurangan dalam penelitian saya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Sahya, 2014 *Kebijakan Publik*. Bandung : CV Pustaka.
- Anwar, Suroyo. (2009). *Angket/Kuisisioner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Zainal 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Chozin, Sumardjo dan Susetiawan, (2010). *Pembangunan Pedesaan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Bogor : IPB Press.
- Fahrudin, 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Felda Andrian Riski. 2018. *Hubungan Pengetahuan Penyapu Jalan Dengan Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri)*. Skripsi.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafid Risma. 2016. *Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep*. Skripsi.
- Hidayat, R. Rusiadi, dan M. Isa Indrawan. (2014) *Teknik Proyeksi Bisnis*. USU Press.
- Hidayat, R., & Subiantoro, N. Rusiadi. (2013) *Metode Penelitian*. USU Press.
- Indrawan, M. I., & SE, M. (2015). Pengaruh Promosi Jabatan dan Mutasi terhadap Prestasi Kerja Pegawai PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Ahmad Yani Medan. *Jurnal ilmiah INTEGRITAS*, 1(3).
- Irawan, I., & Pramono, C. (2017). *Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*.
- IRAWAN, S., & SI, M. (2019). Analisis manajemen persediaan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bei. *Jurnal Manajemen*, 11(1).
- Indrawan, M. I. (2019). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1851-1857.
- Juliana Endang. 2017. *Efektifitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa*. Skripsi.
- Keputusan Bupati No. 126-55 / K / 2013 *tentang Penetapan Besaran Alokasi Dana Desa*.
- Komalasari. (2011). *Angket/Kuisisioner*. Bandung. PT. Indeks. Konsultan Statistik.
- Misno, (2015). *Manfaat Alokasi Dana Desa Bagi Masyarakat Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat*. Skripsi. Medan. Universitas Medan Area.
- Mulyadi, Dedy, 2015, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bndung ‘; Alfabeta.

- Notoadmodjo (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Bupati Nagan Raya No. 15 Tahun 2013 *Tentang Mekanisme Penyaluran Alokasi Dana Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 21 Tahun 2011 *tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 *tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 *Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Desa*.
- Rusiadi, A., & Ade Novalina, S. E. (2017). Keakuratan Metode Capital Asset Pricing Model (Camp) Dan Arbitrage Pricing Theory (Apt) Dalam Memprediksi Return Saham Pada Bank Persero (Bumn) Di Indonesia. *Jurnal*, 10.
- Sanusi, A. (2018). PENGARUH RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HUTANG PADA PERUSAHAAN PT. ASAM JAWA MEDAN. *JUMANT*, 6(1), 11-19.
- Yusuf, M., & Rangkuty, D. M. (2019). Analisis Neraca Perdagangan Indonesia-India Periode 2013-2018. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(1).
- Yusuf, M., & Ichsan, R. N. (2019). Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(2), 544-561.

Peraturan Pemerintah Nomor. 60 Tahun 2014 *tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN.*

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2003 *tentang Desa.*

Rusiadi dkk.(2014). *Metode Penelitian: Managemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan.* Medan: USU Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal.* Yogyakarta : pustaka pelajar.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sujadi Firman dkk. 2014. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintah Desa.* Cibubur: Bee Media Pustaka.

Tahir Erni. 2018. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.* Skripsi.

Tumangger Arifianto Teguh Sahat. 2016. *Pengaruh Kebijakan dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sanggaberu.* Skripsi.

Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Dana Desa.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Masyarakat.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.